

alamat Hari Ulang Tahun  
GEREJA KATOLIK SANTA MARIA FATIMA

KE-47



Mitra dapur  
keluarga anda

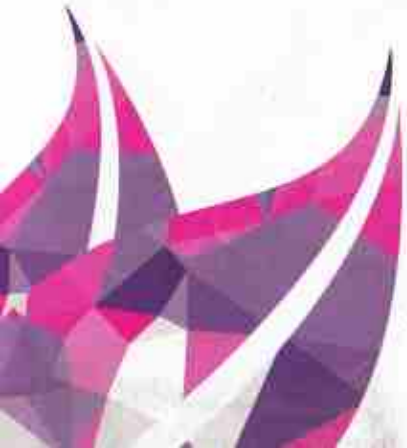


**Bright Gas Lebih  
Unggul Karena**

- Lebih aman dengan katup ganda DSVS pencegah kebocoran dan Segel Hologram untuk menjamin isi Bright Gas
- Lebih nyaman dengan berat tabung yang lebih ringan dibanding tabung LPG lain
- Lebih terjangkau dengan harga isi ulang yang ramah di kantong

*Tukar 2 tabung kosong 3 Kg dapat 1 isi 5,5 Kg  
dengan hanya bayar isinya saja*

Informasi :  
GATRA LPG  
A. YANI 367 MAGELANG  
362213



ROMO RUKIYAT



# Seminar

MAGELANG, 21 OKTOBER 2018



## BUNDA MARIA DARI FATIMA

GEREJA SANTA MARIA FATIMA MAGELANG

JL. A. YANI 123 TELP. (0293) 362139 MAGELANG



## CURRICULUM VITAE



Nama: Dr. Bernardus Agus Rukiyanto, S.J.  
Tempat, tgl lahir: Yogyakarta, 23 Agustus 1965  
Alamat rumah: Komunitas Bener  
Jl. Bener 20, Tegalrejo  
Yogyakarta 55224  
Telp: 0274- 564528  
HP/WA: 081380590091  
Email: rukysj@gmail.com

### Alamat kantor:

Kampus V IPPAK – Universitas Sanata Dharma  
Jl. Ahmad Jazuli 2, Kotabaru, Yogyakarta 55224  
Telp: 0274-589035

### Jabatan:

Dosen Teologi IPPAK, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta  
Sekretaris Pengurus Yayasan Kanisius, Semarang  
Penasehat Program Orang Tua Asuh Bunda Murah Hati, Jakarta

### Riwayat Pendidikan sebagai Yesuit:

1985 – 1987 : Novisiat Serikat Yesus, Girisona, Ungaran  
30 Juli 1996 : Tahbisian Imam di Kotabaru, Yogyakarta

### Riwayat Pendidikan:

1972 – 1977 : SD Kanisius Pugeran, Yogyakarta  
1977 – 1981 : SMP Maria Immaculata, Yogyakarta  
1981 – 1984 : SMA Negeri 1, Yogyakarta  
1984 – 1985 : KPA Seminari Mertoyudan, Magelang  
1987 – 1991 : STF Driyarkara, Jakarta – S1 Filsafat  
1993 – 1996 : Universitas Gregoriana, Roma, Italia – S1 Teologi  
1998 – 2000 : Loyola School of Theology, Manila, Filipina – S2 Teologi Dogmatik  
2003 – 2007 : Weston Jesuit School of Theology, Cambridge, USA – S3 Teologi Dogmatik

### Pengalaman Mengajar:

1987 – 1989 : Guru SMU Negeri 45 Jakarta  
1991 – 1993 : Guru Seminari Menengah Mertoyudan, Magelang  
1996 – 1997 : Guru dan Pamong Seminari Menengah Mertoyudan, Magelang  
1997 – 1998 : Staf di the East Asian Pastoral Institute, Manila, Filipina  
2001 – 2009 : Dosen tetap Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta  
2009 – sekarang : Dosen tetap Program Studi Ilmu Pendidikan dengan kekhususan Pendidikan Agama Katolik (IPPAK), Universitas Sanata Dharma

# SEMINAR

## SANTA PERAWAN MARIA DARI FATIMA

Oleh :

**Rm. B.A. Rukiyanto SJ**

**21 Oktober 2018**

## Santa Perawan Maria dari Fatima

Oleh: Rm. B.A. Rukiyanto SJ

*"Setiap orang, mulai dari dirinya sendiri, harus berdoa rosario dengan lebih khidmat .....*

*dan benar-benar mempraktekkan yang kuanjurkan yaitu devosi Sabtu Pertama setiap bulan."*

*Pesan Bunda Maria Fatima kepada Lucia 1 Mei 1987*

Fatima adalah sebuah kota kecil sebelah utara kota Lisbon di Portugal. Pada tahun 1917 Bunda Maria menampakkan diri di Fatima kepada tiga orang anak gembala. Mereka adalah Lucia dos Santos berumur 10 tahun, sepupunya bernama Fransisco Marto berumur 9 tahun dan Jacinta Marto berumur 7 tahun.

Penampakan Maria didahului tiga penampakan Malaikat setahun sebelumnya yang mempersiapkan anak-anak ini untuk penampakan Bunda Maria. Malaikat mengajarkan kepada anak-anak, dua doa penyilihan yang harus didoakan dengan hormat yang besar. Pada penampakan terakhir di musim gugur 1916, Malaikat memegang sebuah piala. Ke dalam piala ini meneteslah darah dari sebuah Hosti yang tergantung di atasnya. Malaikat memberi ketiga anak itu Hosti sebagai Komuni Pertama mereka dari piala itu. Anak-anak tidak menceritakan penampakan ini kepada orang lain. Mereka melewatkan waktu yang lama dalam doa dan keheningan.

13 Mei 1917 Pesta Bunda Maria dari Sakramen Mahakudus. Ketiga anak itu sedang menggembalakan ternaknya di Cova da Iria, sebuah padang alam yang amat luas, kira-kira satu mil dari desa mereka. Tiba-tiba mereka melihat sebuah kilatan cahaya dan setelah kilatan yang kedua, muncul seorang perempuan yang amat cantik. Pakaianya putih berkilauan. Perempuan yang bersinar bagaikan matahari itu berdiri di atas sebuah pohon oak kecil dan menyapa anak-anak:



"Janganlah takut, aku tidak akan menyusahkan kalian. Aku datang dari surga. Allah mengutus aku kepada kalian. Bersediakah kalian membawa setiap korban dan derita yang akan dikirim Allah kepada kalian sebagai silih atas banyak dosa -sebab besarlah penghinaan terhadap yang Mahakuasa- bagi pertobatan orang berdosa dan bagi pemulihan atas hujatan serta segala penghinaan lain yang dilontarkan kepada Hati Maria yang Tak Bernoda?"

"Ya, kami mau," jawab Lucia mewakili ketiganya. Dalam setiap penampakan, hanya Lucia saja yang berbicara kepada Bunda Maria. Jacinta dapat melihat dan mendengarnya, tetapi Fransisco hanya dapat melihatnya saja.

Perempuan itu juga meminta anak-anak untuk datang ke Cova setiap tanggal 13 selama 6 bulan berturut-turut dan berdoa rosario setiap hari.

13 Juni 1917 ketiga anak itu pergi ke Cova. Pada kesempatan itu Bunda Maria mengatakan bahwa ia akan segera membawa Jacinta dan Fransisco ke surga. Sedangkan Lucia diminta tetap tinggal untuk memulai devosi kepada Hati Maria Yang Tak Bernoda. Ketika mengucapkan kata-kata ini, muncullah dari kedua tangan Maria sebuah cahaya. Di telapak tangan kanannya nampak sebuah hati yang dilingkari duri, Hati Maria Yang Tak Bernoda yang terhina oleh dosa manusia.

"Yesus ingin agar dunia memberikan penghormatan kepada Hatiku yang Tak Bernoda. Siapa yang mempraktekkannya, kujanjikan keselamatan. Jiwa-jiwa ini lebih disukai Tuhan, dan sebagai bunga-bunga akan kubawa ke hadapan takhta-Nya."

"Janganlah padam keberanianmu. Aku tidak akan membiarkan kalian. Hatiku yang Tak Bernoda ini akan menjadi perlindungan dalam perjalananmu menuju Tuhan."

13 Juli 1917 "Berkurbanlah untuk orang berdosa. Tetapi teristimewa bila kalian membawa suatu persembahan, ucapkanlah seringkali doa ini: Ya Yesus, aku mempersembahkannya karena cintaku kepada-Mu dan bagi pertobatan orang-orang berdosa serta bagi pemulihan atas segala penghinaan yang diderita Hati Maria yang Tak Bernoda."

Kemudian Bunda Maria memperlihatkan neraka yang sangat mengerikan. Begitu ngeri sampai anak-anak itu gemetar ketakutan. "Bila kelak, pada suatu malam kalian melihat suatu terang yang tak dikenal, ketahuilah bahwa itu adalah 'Tanda' dari Tuhan untuk menghukum dunia, karena banyaklah kejahatan yang telah kalian lakukan. Akan terjadi peperangan, kelaparan dan penganiayaan terhadap Gereja dan Bapa Suci."

"Untuk menghindari hal itu, aku mohon, persembahkanlah negara Rusia kepada Hatiku yang Tak Bernoda serta komuni pemulihan pada Sabtu pertama setiap bulan."

"Bila kalian berdoa Rosario, ucapkanlah pada akhir setiap peristiwa: Ya Yesus yang baik, ampunilah dosa-dosa kami. Selamatkanlah kami dari api neraka dan hantarkan jiwa-jiwa ke surga, teristimewa jiwa-jiwa yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu. Amin."

13 Agustus 1917 anak-anak tidak bisa datang ke Cova karena mereka semua digiring ke pengadilan oleh penguasa daerah setempat. Mereka diancam akan dimasukkan ke dalam minyak panas. Anak-anak dijebloskan ke dalam penjara selama 2 hari. Pada tanggal 19 Agustus Bunda Maria menampakkan diri pada saat anak-anak sedang mengembalikan ternak mereka di Valinhos.

"Berdoalah, berdoalah dan bawalah banyak korban bagi orang berdosa. Sebab betapa banyak yang masuk api neraka karena tidak ada yang berdoa dan berkorban bagi mereka."

13 September 1917 Bunda Maria mendesak lagi tentang betapa pentingnya doa dan kurban. Ia juga berjanji akan datang bersama St. Yusuf dan Kanak-kanak Yesus pada bulan Oktober nanti.

"Dalam bulan Oktober aku akan membuat suatu tanda heran, agar semua orang percaya."

13 Oktober 1917 Bersama anak-anak, sekitar 70.000 orang datang ke Cova untuk menyaksikan mukjizat yang dijanjikan Bunda Maria. Pagi itu hujan deras turun seperti dicurahkan dari langit. Ladang-ladang tergenang air dan semua orang basah kuyub. Menjelang siang, Lucia berteriak agar orang banyak menutup payung-payung mereka karena Bunda Maria datang.

Lucia mengulangi pertanyaannya pada penampakan terakhir ini. "Siapakah engkau dan apakah yang kau kehendaki daripadaku?" Bunda Maria menjawab bahwa dialah Ratu Rosario dan ia ingin agar di tempat tersebut didirikan seLucia mengulangi pertanyaannya pada penampakan terakhir inibuah kapel untuk menghormatinya. Ia berpesan lagi untuk keenam kalinya bahwa orang harus mulai berdoa Rosario setiap hari.

"Manusia harus memperbaiki kelakuannya serta memohon ampun atas dosa-dosanya."

Kemudian dengan wajah yang amat sedih Bunda Maria berbicara dengan suara yang mengiba:

**"MEREKA TIDAK BOLEH LAGI MENGHINA TUHAN YANG SUDAH BEGITU BANYAK KALI DIHINAKAN."**

Bunda Maria kemudian pergi ke pohon oak sebagai tanda penampakan terakhir. Awan hitam yang tadinya bagaikan gordena hitam menyingkir ke samping memberi jalan matahari untuk bersinar. Kemudian matahari mulai berputar, gemerlapan berwarna-warni, berhenti sejenak dan mulai berputar-putar menuju bumi. Orang banyak jatuh berlutut dan memohon ampun. Sementara fenomena matahari terjadi, ketiga anak melihat suatu tablo Keluarga Kudus di langit. Di sebelah kanan tampak Ratu Rosario. Di sebelah kirinya St. Yosef menggandeng tangan Kanak-kanak Yesus dan membuat tanda salib tiga kali bagi umatnya. Menyusul visiun yang hanya tampak oleh Lucia seorang diri: Bunda Dukacita bersama Tuhan berdiri di sampingnya dan Bunda Maria dari Gunung Karmel dengan Kanak-kanak Yesus di

pangkuannya. Matahari meluncur seolah-olah akan menimpa orang banyak, tiba-tiba ia berhenti dan naik kembali ke tempatnya semula di langit. 70.000 orang yang berkerumun di Cova itu menyadari bahwa pakaian mereka yang tadinya basah kuyub oleh hujan lebat, tiba-tiba menjadi kering. Demikian pula tanah yang tadinya becek dan berlumpur akibat hujan tiba-tiba menjadi kering. Mukjizat matahari selama 15 menit itu disaksikan bukan hanya oleh orang-orang di Cova da Iria saja, tetapi juga oleh banyak orang di sekitar wilayah itu sampai sejauh 30 mil.

### Kisah Fatima

Kisah Fatima berawal dari tiga anak gembala bernama Lucia, Fransisco, dan Jacinta yang bertemu dengan seorang wanita cantik bermandikan cahaya. Wanita ini tidak mau mengakui siapa dirinya, tapi berjanji untuk mengunjungi mereka tiap tanggal 13. Antara bulan Mei sampai Oktober 1917, wanita ini menampakkan diri untuk mengajari doa Rosario sembari berbagi rahasia tentang kehidupan dan alam kematian. Ketika berita ini didengar masyarakat, banyak yang tidak percaya karena menganggap ketiga anak itu berbohong dan mencari perhatian. Namun dengan berjalannya waktu para penduduk malah dibuat penasaran.

Pada tanggal 13 oktober 1917, 70 ribu orang berkumpul di sebuah ladang setelah mendengar berita bahwa wanita bercahaya akan menampakkan diri untuk terakhir kalinya. Pengunjung datang dari berbagai penjuru Portugal, termasuk media massa dari Lisbon dan Porto. Hujan lebat pun tidak mengurungkan niat masyarakat untuk hadir.

Tepat pukul 12 siang, hujan lebat tiba-tiba berhenti, langit terbuka, dan matahari muncul. Namun semakin lama, matahari terlihat mendekat, kemudian berputar. Masyarakat berteriak ketakutan karena berpikir hari kiamat sudah datang.

Ketika suasana sedang kacau, Lucia, salah satu anak gembala, menenangkan masyarakat dan berkata bahwa sang wanita akan pergi jauh dan meminta untuk dibangun gereja di lokasi tersebut. Tidak lama, langit kembali terang seakan tidak terjadi apa-apa. Sampai saat ini tidak



ada yang bisa menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi hari itu, sehingga fenomena itu diberi nama Miracle of the sun atau keajaiban matahari.

### **Gereja Fatima**

Kota Fatima menarik peziarah dari seluruh penjuru dunia khususnya pada bulan Mei dan Oktober. Biasanya mereka berkumpul di lapangan Cova de Iria tempat Bunda Maria menampakkan diri. Lapangan ini bisa memuat 250 ribu orang dan besarnya 2 kali lebih luas dibanding lapangan Santo Petrus di Vatican.

Gereja Fatima mulai dibangun pada tanggal 13 Mei 1928 dengan menggunakan batu kapur. Menara gereja dibangun setinggi 65 meter yang puncaknya didekorasi sebuah mahkota perunggu seberat 7000 kg. Arsiteknya seorang Belanda bernama Gerardus Samuel van Krieken, yang keburu meninggal sebelum hasil karyanya selesai.

Gereja ini memiliki 65 lonceng, yang terbesar seberat 3000 kg. Pada menaranya berdiri patung Bunda Maria setinggi 4 meter dengan berat 14 ton. Di gereja inilah 3 anak gembala itu dimakamkan. Jacinta dan Fransisco meninggal pada umur 10 dan 9 tahun, sedangkan Lucia meninggal tahun 2005 pada umur 97 tahun.

### **Rumah anak gembala**

Rumah peninggalan Jacinta, Fransiscus, dan Lucia, sekarang dijadikan museum.

Pada tahun 1917 sedang berlangsung perang dunia pertama. Ekonomi lemah, sehingga banyak keluarga yang hidup dalam kesederhanaan. Di museum ini kita bisa melihat gambaran kehidupan ketiga anak gembala pada masa itu melalui perabotan rumah di kamar tidur, ruang dapur, ruang makan, dan juga puluhan foto yang dipajang di ruang tamu. Keluarga Jacinta memperoleh pendapatan dari menjual buah zaitun dan susu domba. Ternyata di belakang museum masih ada kandang dombanya.

Ada satu foto yang paling terkenal dari ketiga gembala dengan latar belakang rumah berbatu. Ternyata foto itu diambil tepat di depan rumah Jacinta, yang sekarang berubah fungsi menjadi museum. Untung bagian sisi rumah itu masih ada sehingga para peziarah bisa berpose tepat di lokasi foto legendaris itu.

Banyak sekali orang yang berjalan sambil berlutut mengintari gereja. Kirakira dibutuhkan waktu 30 menit utk satu kali putaran. Ternyata ada kepercayaan apabila melakukan tradisi ini, permintaan dan doa anda akan

terkabul. Apabila terkabul, harus kembali datang mengucapkan syukur.

### **Garis besar pesan penampakan Bunda Maria di Fatima 1917**

Pesannya di sini terbagi menjadi tiga bagian. Pesan pertama dan kedua menggambarkan penglihatan tentang neraka, devosi kepada Hati Maria yang tak bermoda, tentang Perang Dunia kedua, dan prediksi tentang kerusakan yang dapat diperbuat oleh Rusia kepada umat manusia dengan penolakan terhadap iman Kristiani dan penerapan totalitarianisme-komunisme.

Pesan pertama dan kedua ini telah dituliskan terlebih dahulu 31 Agustus 1941, dan dipublikasikan terlebih dahulu sebelum pesan yang ketiga. Sedangkan pesan ketiga yang dituliskan oleh Sr. Lucia tanggal 3 Januari 1944 atas perintah Uskup Leiria. Pesan/ rahasia ketiga ini dibawa ke hadapan Paus Yohanes XXIII pada tahun 1959, namun beliau memutuskan untuk tidak menyatakan secara publik, demikian juga Paus Paulus VI.

Namun Paus Yohanes Paulus II, setelah percobaan pembunuhan dirinya pada tanggal 13 Mei 1981 gagal, kemudian memutuskan untuk memberitahukan pesan itu secara publik, yang dikenal sebagai "The third secret of Fatima". Teks pesan ketiga Fatima baru dipublikasikan tgl 26 Juni 2000, (setelah diumumkan oleh Kardinal Angelo Sedano atas nama Bapa Paus, bahwa pesan ketiga tersebut akan diumumkan dalam waktu dekat. Pengumuman ini diadakan tanggal 13 Mei 2000, pada hari beatifikasi Francisco dan Jacinta Marto).

Tanggal 7 Juni 1981, Paus Yohanes Paulus, pada perayaan Pentakosta, mendoakan dan meng-konsekrasikan dunia kepada hati Bunda Maria yang tak bermoda, yang disebutkan sebagai "Act of Entrustment", memohon agar Bunda Maria menjaga dan mendoakan para umat beriman dan dunia.

Maka pesan/ rahasia ketiga yang disampaikan di sini berkaitan dengan perkataan Bunda Maria, yang memperingatkan akan apa yang terjadi jika manusia tidak bertobat dan mengindahkan pesan Bunda Maria, maka Rusia akan menyebarkan paham sesatnya tentang Komunisme. Sr. Lucia mengatakan bahwa akan terjadi penghukuman yang disebabkan oleh manusia sendiri yang terus hidup dalam dosa, kebencian, balas dendam, ketidak-adilan, pelanggaran hak-hak manusia, pemerosotan moral dan kekerasan, dst.



Maka Paus Yohanes Paulus II memutuskan untuk mempublikasikan pesan ketiga ini. Ia sendiri meng-konsekrasikan/ menyerahkan Rusia dan dunia kepada doa-doa Bunda Maria pada tahun 1981. Selanjutnya, kita ketahui pada tahun 1989 tembok Berlin dirubuhkan dan tumbanglah komunisme di Rusia.

### Isi pesan Penampakan Bunda Maria di Fatima 1917

#### Pesan pertama:

"Bunda Maria menunjukkan kepada kami sebuah lautan api yang besar yang sepertinya berada di bawah bumi. Yang terbenam di dalam api adalah setan-setan dan jiwa-jiwa di dalam rupa manusia, seperti bara api yang transparan, semua kehitaman atau gosong seperti tembaga, mengambang di atas lautan api, sekarang naik ke udara dengan lidah-lidah api yang keluar dari dalam diri mereka sendiri bersama dengan awan-awan api yang besar, sekarang jatuh kembali pada setiap sisi seperti percikan di dalam api yang besar sekali, tanpa berat atau keseimbangan, di tengah-tengah tawa dan erangan kesakitan dan keputusan, yang menakutkan kami dan membuat kami gemetar ketakutan. Setan-setan dapat dibedakan dengan kemiripan mereka yang menakutkan dan menjijikkan dengan binatang-binatang yang menakutkan dan tidak dikenal, semua hitam dan transparan. Penglihatan ini berakhir dalam sekejap. Bagaimana kami dapat bersyukur kepada Bunda Surgawi yang baik, yang telah mempersiapkan kami dengan menjanjikan di dalam Penampakan yang pertama, untuk membawa kami ke surga. Jika tidak, saya rasa kami akan sudah mati ketakutan...."

#### Pesan kedua:

Kami lalu melihat kepada Bunda Maria yang berkata:

"Kamu telah melihat kemana jiwa-jiwa yang berdosa pergi. Untuk menyelamatkan mereka Tuhan berkehendak untuk mengadakan di dunia devosi kepada Hatiku yang tidak bernoda (Immaculate Heart). Jika apa yang aku katakan kepadamu dilakukan, banyak jiwa akan diselamatkan dan akan ada damai. Perang [Perang Dunia I] akan berakhir, tetapi kalau orang-orang tidak berhenti menentang Allah, sebuah perang yang lebih parah akan pecah pada saat pontifikat Paus

Pius XI. Ketika kamu melihat malam yang diterangi oleh sebuah terang yang tak dikenal, ketahuilah bahwa ini adalah tanda yang besar yang diberikan kepadamu dari Tuhan bahwa ia akan menghukum dunia karena kejahatannya, dengan cara perang, kelaparan, penganiayaan terhadap Gereja dan terhadap Bapa Suci. Untuk menghindari ini, saya datang untuk memohon konsekrasi Rusia kepada hatiku yang tidak bernoda, dan Komuni untuk silih dosa pada setiap Sabtu pertama. Jika permohonanku dipenuhi, Rusia akan bertobat dan akan ada damai, jika tidak, ia akan menyebarkan kesesatannya kepada seluruh dunia, menyebabkan perang dan penganiayaan terhadap Gereja. Orang-orang baik akan dibunuh; dan Bapa Suci akan mengalami penderitaan berat, bangsa-bangsa akan dilenyapkan. Pada akhirnya Hatiku yang tak bernoda akan menang. Bapa Suci akan meng-konsekrasikan Rusia kepadaku dan Rusia akan bertobat, dan sebuah periode damai akan diberikan kepada dunia."

#### Pesan ketiga:

Saya [Sr. Lucia] menulis dalam ketaatan kepada Engkau, Tuhan, yang memerintahkan kepadaku melalui Uskup Leiria dan melalui Bunda-Mu yang tersuci dan Bundaku.

Setelah dua bagian yang telah kujelaskan, di sebelah kiri Bunda Maria dan sedikit ke atas, kami melihat seorang Malaikat dengan sebuah pedang yang berapi di tangan kirinya, mengkilat, mengeluarkan lidah-lidah api yang terlihat seperti seolah-olah akan menyalakan dunia dengan api, tetapi lidah-lidah api itu mati bersentuhan dengan kemuliaan yang Bunda Maria pancarkan kepadanya [malaikat itu], dari tangan kanannya. Menunjuk ke bumi dengan tangan kanannya, Malaikat itu berteriak dengan suara keras: 'Bertobatlah, bertobatlah, bertobatlah!' Dan kami melihat di dalam sebuah terang yang besar yang adalah Tuhan: 'sesuatu yang mirip dengan bagaimana orang-orang muncul di cermin ketika mereka melewatinya', seorang Uskup berpakaian putih 'kami mempunyai kesan bahwa itu adalah Bapa Suci'. Uskup-uskup yang lain, para imam, kaum religius laki-laki dan perempuan menanjak sebuah gunung yang terjal, pada puncaknya terdapat sebuah Salib yang besar dari batang pohon yang secara kasar ditebang seperti dari pohon perap...; sebelum sampai ke sana Bapa Suci melewati sebuah kota yang besar yang separuhnya hancur dan



separuhnya gemetar, dengan langkah terhenti, terpukul dengan kesakitan dan penderitaan, ia berdoa bagi para jiwa dan jenazah yang ditemuinya di jalan; setelah sampai di puncak bukit, dengan berlutut pada kaki Salib yang besar, ia dibunuh oleh sebuah kelompok parjurit yang menghujannya dengan peluru-peluru dan panah terarah kepadanya, dan dengan cara yang sama di sana satu persatu wafatlah para Uskup, imam dan kaum religius laki-laki dan perempuan dan bermacam orang awam dari berbagai tingkatan dan posisi. Di bawah kedua lengan Salib, terdapat dua Malaikat, masing-masing dengan wadah kristal di tangannya, yang dipakai untuk mengumpulkan darah para martir dan dengan itu memerciki para jiwa yang sedang mengambil jalan menuju Allah."

### 3. Interpretasi pesan ke-3:

a) Berikut ini adalah ringkasan pembicaraan Archbishop Tarcisio Bertone, sekretaris dari Congregation for the Doctrine of Faith yang diutus oleh Paus Yohanes Paulus II untuk bertemu dengan Sr. Lucia (27 April 2000):

Sr. Lucia mengulangi keyakinannya bahwa penglihatan di Fatima tersebut terutama adalah mengenai pergolakan antara komunisme atheis melawan Gereja dan umat Kristiani dan menjabarkan penderitaan para korban demi iman ini di abad ke-20. Figur sentral dari pesan terakhir ini menurut Sr. Lucia adalah Bapa Paus, meskipun pada penglihatan itu tidak disebutkan siapa nama Paus yang dibunuh tersebut. Maka ketika ia melihat Paus Yohanes Paulus II ditembak di tahun 1981, ia segera teringat akan penglihatannya tersebut yang dituliskannya pada tahun 1944. Sr. Lucia percaya, sama seperti yang dipercayai oleh Bapa Paus sendiri, bahwa "it was a mother's hand that guided the bullet's path and in his throes the Pope halted at the threshold of death" (Pope John Paul II, Meditation from the Policlinico Gemelli to the Italian Bishops, 13 May 1994).

Di akhir pertemuan itu Sr. Lucia menyatakan ketaatannya kepada Bapa suci, dan berharap agar tulisannya dapat membantu memimpin semua orang yang bermaksud baik ke jalan menuju Tuhan.

b) Dari hasil pertemuan di atas, pengumuman dibuat oleh Kardinal Angelo Sodano, Sekretaris negara (Secretary of State), ringkasannya adalah sebagai berikut:

Nubuatan yang terdapat dalam pesan Fatima ini harus diinterpretasikan secara simbolis (*in a symbolic key*). **Penglihatan Fatima adalah perang yang diadakan oleh sistem atheis melawan Gereja dan umat Kristiani**, dan itu menggambarkan penderitaan yang dialami oleh para saksi iman pada abad terakhir di milenium kedua, sebagai Jalan Salib yang dipimpin oleh para Paus di abad ke 20.

Sesuai dengan interpretasi para visioner, seperti yang ditegaskan oleh Sr. Lucia, "Uskup dengan pakaian putih" yang berdoa bagi umat beriman adalah Bapa Suci. Setelah ia mendaki menuju Salib melewati jenazah-jenazah para martir (para uskup, imam, kaum religius, dan kau awam), ia sendiri jatuh ke tanah, wafat karena dihujani peluru.

Sesudah percobaan pembunuhan tanggal 13 Mei 1981, maka begitu nyata bahwa "tangan seorang ibu yang mengarahkan jalur peluru sehingga Bapa Paus dapat terluput dari kematian." (Perlindungan ini diyakini oleh Sr. Lucia dan Bapa Paus sendiri sebagai campur tangan dari Bunda Maria). Pada kejadian tahun 1989 baik Rusia maupun negara-negara Eropa Timur mengalami kejatuhan sehubungan dengan runtuhnya Komunisme. Untuk ini Bapa Paus mengucapkan syukur kepada Bunda Maria. ***Meskipun seolah kejadian tentang pesan/rahasia ketiga dari Fatima ini merupakan hal yang lampau/sudah terjadi, namun pesan Bunda Maria untuk pertobatan tetaplah sangat penting sekarang.*** "Undangan Bunda Maria kepada pertobatan adalah pertama-tama perwujudan perhatian keibuannya kepada keluarga besar umat manusia, yang memerlukan pertobatan dan permohonan maaf." (Pope John Paul II, Message for the 1997 World Day of the Sick, No. 1, Insegnamenti, XIX, 2 [1996], 561)

**4. Komentar Teologis oleh Joseph Cardinal Ratzinger, Prefect of the CDF (Congregation for the Doctrine of the Faith) sekarang Paus Benediktus XVI**, berikut ini ringkasannya:

Perlu diketahui bahwa pesan Fatima ini termasuk dalam kategori wahyu pribadi yang statusnya berbeda dengan wahyu publik (yaitu Kitab Suci, yaitu dalam PL dan PB).

Wahyu publik sudah selesai dengan berakhirnya kitab Perjanjian Baru. Namun meskipun Wahyu telah selesai, hal itu belum dibuat sepenuhnya secara eksplisit, maka tetaplah tertinggal pada iman Kristiani untuk berangsur-angsur menangkap makna pentingnya secara penuh di sepanjang



abad" (KGK 88). Ini sesuai dengan perkataan Yesus, "Mudah banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya. Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang. Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya dari pada-Ku." (Yoh 16:12-14)

Katekismus 67 mengajarkan, "...wahyu pribadi itu tidak termasuk dalam perbendaharaan iman. Bukanlah tugas mereka [wahyu-wahyu pribadi] untuk "menyempurnakan" wahyu Kristus yang definitif atau untuk "melengkapinya", melainkan untuk membantu supaya orang dapat menghayatinya lebih dalam lagi dalam rentang waktu tertentu....". Jadi:

**a) Otoritas wahyu pribadi secara prinsip berbeda dengan Wahyu publik.** Wahyu Publik menuntut iman [dari seluruh umat], sebab di dalamnya Tuhan sendiri berbicara melalui perkataan manusia dan melalui perantaraan komunitas yang hidup dalam Gereja, sedangkan wahyu pribadi tidak demikian. Iman terhadap Wahyu publik ini berbeda dengan bentuk kepercayaan kepada manusia atau pendapat. Iman kepada Allah ini adalah keyakinan yang di atasnya kita membangun hidup kita dan kepadanya kita memasrahkan diri kita pada saat kita mati.

**b) Wahyu pribadi adalah sebuah bantuan terhadap iman ini,** dan menunjukkan kredibilitasnya justru dengan memimpin kita kembali kepada Wahyu publik yang definitif tersebut. Oleh karena itu, kriteria untuk kebenaran dan nilai dari sebuah wahyu pribadi adalah orientasi kepada Kristus. **Maka ketika wahyu pribadi itu memimpin orang menjauh dari Kristus, menjadi berdiri sendiri atau bahkan menampilkan diri sebagai rencana keselamatan yang 'lebih baik'/ lebih penting daripada Injil, maka dipastikan wahyu itu bukan berasal dari Roh Kudus.** Ini bukan berarti bahwa wahyu pribadi tidak akan menyatakan penekanan-penekanan baru, atau bentuk devosi baru, atau memperdalam dan menyebarkan bentuk devosi yang sudah ada. Tetapi di dalam semua ini, harus ada pembinaan iman, harapan

dan kasih.

Pentingnya wahyu pribadi disampaikan oleh Rasul Paulus (1Tes 5:19-21). Sepanjang sejarah Gereja terdapat nubuat-nubuat yang harus diteliti kebenarannya, bukan dicemooh. Nubuat adalah sebuah

peringatan dan penghiburan, atau keduanya sekaligus. **Untuk menginterpretasikan/ "menilai zaman ini" (Luk 12:56) dalam terang iman berarti mengenali kehadiran Yesus pada setiap zaman.**

**Struktur anthropologis dari wahyu pribadi:** Intinya adalah "interior vision"/ penglihatan ini bukan merupakan fantasi yang merupakan ekspresi dari imajinasi yang subyektif. Penglihatan ini melibatkan "obyek" yang benar-benar ada yang menyentuh jiwa, meskipun tidak terdapat di dalam dunia sensorik. Maka ini memerlukan sikap berjaga-jaga secara rohani.... Namun penglihatan juga mempunyai keterbatasan, sebab obyek yang dilihat juga bukan yang murni/ sebenarnya, tetapi melalui filter dari alat sensorik yang melihat, maka terpengaruh oleh keterbatasan dari subyek yang melihat. Maksud dari nubuatan Kristiani terlihat apabila penglihatan itu menjadi sebuah perintah dan bimbingan atas kehendak Allah.

### **Usaha untuk menginterpretasikan pesan/ 'rahasia' Fatima**

Secara singkat pesan pertama dan kedua adalah anak-anak itu diberi penglihatan tentang neraka. Mereka melihat di sana 'jiwa-jiwa yang malang'. **Lalu mereka diberi pesan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang artinya untuk menunjukkan kepada mereka jalan menuju keselamatan.** Untuk ini kita mengingat pengajaran Rasul Petrus: "karena kamu telah mencapai tujuan imanmu, yaitu keselamatan jiwamu." (1 Pet 1:9). Untuk mencapai ini, jalan yang diberikan adalah devosi kepada hati Maria yang tak bercela. Dalam bahasa Alkitabiah, "hati" mengacu pada pusat hidup manusia, di mana akal budi, keinginan, temperamen dan sensitivitas berasal, di mana seseorang menemukan kesatuan dan orientasi sikap hati. Menurut Mat 5:8, "hati



yang suci/ tak bernoda" adalah sebuah hati yang, dengan rahmat Tuhan, yang telah mencapai kesempurnaan kesatuan sikap hati dan karena itu dapat "melihat Tuhan." Maka untuk mempunyai devosi terhadap hati Maria yang tak bernoda, adalah untuk mempunyai sikap hati yang demikian, yang bersikap taat "Ya", terjadilah kehendak-Mu- sebagai pusat dari keseluruhan hidup seseorang. yang berkata, kita jangan meletakkan seorang manusiapun antara kita dengan Kristus. Tetapi Rasul Paulus sendiri berkata agar kita meniru dia (lih. 1 Kor 4:16; Fil 3:17; 1 Tes 1:6; 2 Tes 3:7,9). Pada Rasul Paulus kita melihat bagaimana kita mengikuti Kristus. Tetapi dari siapa kita dapat lebih belajar pada setiap masa, selain dari Ibu Tuhan Yesus sendiri?

Sr. Lucia sendiri mengakui bahwa yang diberikan kepadanya adalah penglihatan, tetapi bukan interpretasinya. Interpretasi ini menurut Sr. Lucia, bukan menjadi miliknya tetapi milik Gereja. "Untuk menyelamatkan jiwa-jiwa" adalah kata kunci dari pesan pertama dan kedua Fatima. Sedangkan, kata kunci pada pesan yang ketiga adalah, "Bertobatlah, bertobatlah, bertobatlah!" Ini sesuai dengan Injil dalam Mrk 1:15. Untuk mengetahui tanda jaman adalah untuk menerima pentingnya pertobatan, dan iman. Maka maksud dari penampakan-penampakan Bunda Maria ini adalah untuk memimpin orang-orang untuk bertumbuh di dalam iman, pengharapan dan kasih.

Sekarang tentang penglihatan mengenai malaikat dengan pedang yang menyala, seperti dalam gambaran di kitab Wahyu. Ini adalah untuk menunjukkan ancaman penghakiman. Jaman sekarang manusia sendiri dapat menghancurkan dunia menjadi abu, dengan penemuan-penemuannya, manusia sendiri menempa pedang yang menyala. Penglihatan kemudian memperlihatkan bahwa kekuatan yang merusak itu dikalahkan oleh kemuliaan Bunda Allah, dengan ajakan pertobatan. Maka di sini terdapat pentingnya kehendak bebas manusia: masa depan bukan sesuatu fakta yang tidak bisa diubah. Maka penglihatan itu adalah untuk mengarahkan kekuatan untuk mengadakan perubahan ke arah yang benar.

Selanjutnya adalah karakter simbolis dari penglihatan itu: Tuhan adalah yang tak terukur, sebagai terang yang tak terukur. Para manusia kelihatan seperti di dalam cermin. Karena kita sekarang melihat dalam

cermin suatu gambaran yang samar-samar (1 Kor 13:12).

Sekarang tentang gunung yang terjatuh dengan Salib dipuncaknya. Gunung dan kota besar yang menjadikan reruntuhan, melambangkan arena sejarah manusia: arena kreativitas dan harmoni sosial maupun juga arena penghancuran, di mana manusia menghancurkan hasil pekerjaannya sendiri. Salib merupakan lambang tujuan dan bimbingan sejarah manusia. Salib mengubah kerusakan menjadi keselamatan; salib merupakan tanda kemalangan sejarah tetapi juga sebuah janji bagi sejarah. Lalu tentang penderitaan Uskup (Bapa suci) dan para uskup, imam dan kaum religius. Jalan Gereja dikatakan sebagai perjalanan Via Crucis, melalui waktu kekerasan, penghancuran, dan penganiayaan. Seluruh sejarah abad ini diwakili oleh gambar ini. Abad ini merupakan abad para martir, penganiayaan Gereja, abad perang dunia dan perang lokal lainnya. Maka diperingatkan oleh Bunda Maria, "Jika tidak [bertobat], Rusia akan menyebarkan kesesatannya ke seluruh dunia...."

Di tengah perjalanan ini dari seluruh abad, gambaran Paus yang mendaki adalah gambaran generasi para Paus dari Paus X sampai Paus yang sekarang, mereka semua menderita mendaki menuju ke Salib. Di penglihatan itu Paus itu dibunuh bersama para martir. Bukankah itu yang hampir terjadi pada percobaan pembunuhan Paus Yohanes Paulus II tanggal 13 Mei 1981? Namun tangan Bunda Maria menolongnya; kekuatan iman dan doa-doa dapat mempengaruhi sejarah; dan kekuatan doa lebih kuat daripada peluru.

Akhirnya, darah Kristus dan darah para martir merupakan satu kesatuan. Darah para martir turun dari kedua lengan Salib itu. Para martir wafat dalam persekutuan dengan Kristus. Demi Tubuh Kristus, para martir menggenapkan apa yang kurang pada penderitaan Kristus (Kol 1: 24). Darah para martir adalah biji umat Kristiani. Seperti melalui kematian Kristus, Gereja lahir; maka kematian para martir menjadi kan kehidupan Gereja semakin berkembang. Maka tak ada penderitaan yang sia-sia. Dari penderitaan para saksi iman, lahirlah kekuatan yang memurnikan dan memperbaharui, sebab penderitaan mereka adalah aktualisasi dari penderitaan Kristus sendiri dan penyampaian efeknya yang menyelamatkan di sini dan sekarang.



Maka, arti pesan/ rahasia Fatima sebagai satu kesatuan adalah ajakan/ desakan bagi para umat beriman untuk berdoa, sebagai jalan untuk keselamatan jiwa-jiwa dan juga perintah untuk bertobat (*penance and conversion*).

Saya ingin menyebutkan lagi ekspresi kunci dari pesan Fatima, "Hatiku yang tak bernoda akan menang" Apa maksudnya? Hati yang terbuka terhadap Tuhan, dimurnikan oleh kontemplasi akan Tuhan, adalah lebih kuat daripada senjata apapun. Ketaatan Bunda Maria telah mengubah dunia, sebab dengan ketaatannya ia telah membawa Kristus ke dunia. Syukurlah atas "Ya" dari Bunda Maria, Tuhan dapat menjadi manusia di dunia dan tetap hadir di dunia sepanjang jaman. Walaupun ada kuasa jahat di bumi, seperti yang kita lihat; namun karena Tuhan sendiri menjadi manusia dan mempunyai hati manusia, maka karenanya dapat menggiring kehendak bebas manusia menuju apa yang baik, maka kebebasan memilih yang jahat tidak lagi menjadi keputusan akhir. Maka ayat yang akhirnya merangkum semua adalah, "Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia." (Yoh 16:33)

Demikianlah pesan Penampakan Bunda Maria di Fatima 1917, dan tanggapan dari Vatikan tentang hal itu. Dari sini memang kita melihat wahyu pribadi yang diterima oleh Sr. Lucia tersebut tidak merupakan nubuat khusus tentang akhir jaman. Penglihatan yang demikian mengemukakan tentang banyaknya korban martir dan bahkan Bapa Paus sendiri, merupakan peringatan bagi dunia untuk segera bertobat, sebab jika tidak, kejadian itulah yang dapat terjadi. Maka pesan Fatima tetap sangat penting bagi kita semua saat ini, yaitu agar kita bertobat, berdoa dan mempunyai hati yang terbuka seperti hati Bunda Maria. Sebab, apapun yang terjadi, jika kita mempunyai sikap hati yang demikian dan bergantung sepenuhnya kepada Tuhan, maka kita akan mengalahkan dunia dan melangkah menuju Surga, seperti Bunda Maria.

## Doa Fatima

"Ya Yesus yang baik, ampunilah dosa-dosa kami. Selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarkanlah jiwa-jiwa ke surga, terlebih jiwa-jiwa yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu. Amin."

*Bunda Maria mengingatkan kita melalui Lucia, Jacinta dan Francisco bahwa umat Katolik harus menambahkan doa ini saat berdoa.*

### Doa Pengampunan

"Ya Tuhan, aku percaya, aku menyembah-Mu, aku berharap dan aku mencintai-Mu! Saya mohon ampuni semua orang yang tidak percaya, tidak menyembah, tidak berserah diri dan tidak mencintai-Mu."

*Doa ini diberikan kepada anak-anak oleh malaikat yang mengunjungi mereka pada tahun 1916, setahun sebelum Maria menampakkan diri kepada mereka.*

## Doa Malaikat

"Oh Tritunggal Mahakudus, Bapa, Putra, Roh Kudus, aku menyembah-Mu dengan khusyuk dan mempersembahkan kepada-Mu Tubuh, Darah, Jiwa, dan Keilahian Yesus Kristus, yang sungguh hadir di semua tabernakel di muka bumi, demi penebusan atas semua kejahatan, pencemaran, dan sikap masa bodoh yang melukai Diri-Nya. Melalui jasa-jasa tak terhingga dari Hati-Nya Yang Maha Kudus dan Hati Ibu Maria Yang Tak Berdosa, aku memohonkan pertobatan bagi semua orang berdosa yang malang."

*Ini adalah doa lain yang diberikan malaikat kepada mereka. Saat itu mereka melihat malaikat memegang sebuah piala Ekaristi dengan darah dari Hosti Kudus. Malaikat memimpin mereka dalam doa Doa Syukur Agung:*

"Tritunggal Maha Kudus, aku menyembah-Mu! Ya Tuhanku, ya Tuhanku, aku mengasihi-Mu dalam Sakramen Maha Kudus."

*Ketika Maria menampakkan diri kepada anak-anak untuk pertama kalinya pada tanggal 13 Mei 1917, dia berkata, "Kalian akan banyak*



mengalami penderitaan, tetapi anugerah Tuhan akan menjadi penghiburan kalian." Menurut kesaksian Lucia, sebuah cahaya yang terang datang menyinari mereka saat itu, dan mereka semua mulai membaca doa ini:

**Doa Pengorbanan Diri:**

"Ya Yesus, aku mempersembahkan semua ini demi cintaku kepada-MU dan bagi pertobatan orang-orang berdosa serta bagi pemulihan atas segala penghinaan yang diderita Hati Maria yang Tak Bernoda."

Maria memberi anak-anak doa ini, dan juga Doa Fatima, pada tanggal 13 Juni 1917. Doa tersebut untuk dibacakan saat kita mempersembahkan penderitaan kepada Tuhan.

**Sumber:**

Rm Petrus Pavlicek OFM,  
Maria dari Fatima dalam AVE MARIA,  
10 September 1997;

diterbitkan oleh Marian Centre Indonesia. Disarikan oleh YESAYA:  
[www.indocell.net/yesaya](http://www.indocell.net/yesaya)

"Facebook Doa Katolik 60 Detik"  
[Churcpop.com](http://Churcpop.com)

# Selamat & Sukses

Atas terselenggaranya  
Seminar "Bunda Maria dari Fatima"  
dalam rangka  
Hari Ulang Tahun Paroki Santa Maria Fatima  
Ke - 47

JANGAN LUPA !!  
5 HARGA HEMAT DARI  
**SEKAR NAGARI ..**

Tour 'n Travel Organizer

Wedding Organizer

Event Organizer

Snack 'n Catering

Senam - Aerobic

# SEKAR NAGARI

Jl. Kapten Suparman 228, Tuguran, Magelang ph. 0293 - 361694